

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil pelaksanaan yang telah dikemukakan maka, teknik *motivational interviewing* dalam memotivasi pemilihan karier remaja madya di Kp. Astana Bojong RT/RW 04/01 Desa. Walikukun Kec. Carenang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan teknik *motivational interviewing* dilakukan dengan 4 pertemuan tahap konseling dan 1 pertemuan terakhir untuk melihat hasil secara keseluruhan. Yaitu sebagai berikut:
 - a. Tahap pertama membangun keterlibatan (*engaging*)

Membangun keterlibatan merupakan jembatan awal hubungan saling percaya antara peneliti dengan masing-masing klien yaitu A, S dan LR. Pada tahap ini pula peneliti mengulas kembali keinginan-keinginan pemilihan karier pada masing-masing klien, sehingga klien dapat menyadari apabila memiliki permasalahan motivasi dirinya dalam mewujudkan pemilihan karier yang diinginkan.
 - b. Tahap kedua memfokuskan tujuan (*focusing*)

Memfokuskan tujuan ialah suatu tahap dimana peneliti mencoba membantu mengembangkan dan mempertahankan arah serta keinginan pemilihan karier dari masing-masing klien. Sehingga klien dapat mulai membangkitkan motivasi untuk dapat menentukan tujuan sebenarnya pada setiap keinginan pemilihan kariernya.
 - c. Tahap ketiga membangkitkan motivasi (*evoking*)

Membangkitkan motivasi merupakan tahap ketika peneliti mencoba menggali berbagai ambivalensi, dengan merefleksikan setiap keinginan (*desire*), kemampuan (*ability*), alasan (*reason*) serta komitmen (*commitment*) pada masing-masing klien.
 - d. Tahap keempat merencanakan perubahan (*planning*)

Merencanakan perubahan merupakan tahap ketika peneliti mengembangkan pengambilan langkah yang akan dilaksanakan oleh masing-masing klien terhadap rencana-rencana pemilihan karier yang telah disampaikan pada tahap sebelumnya.

e. Tahap kelima evaluasi

Evaluasi pada proses konseling ini merupakan tahap peneliti mengulas kembali pernyataan-pernyataan terhadap setiap perubahan mengenai motivasi masing-masing klien dalam mencapai pemilihan kariernya.

2. Hasil penerapan teknik *motivational interviewing* secara umum dinilai berpengaruh dalam memotivasi pemilihan karier remaja madya. Adapun perubahan-perubahan yang dialami oleh setiap klien setelah melaksanakan konseling sebagai berikut:
 - a. Klien A, setelah melaksanakan konseling klien mulai lebih percaya diri menyampaikan keinginan untuk kuliah sesuai pemilihan kariernya. Serta dirinya mulai mempunyai komitmen untuk mencari informasi seputar karier yang diinginkan dan memiliki keinginan untuk belajar lebih giat.
 - b. Klien S, setelah melaksanakan konseling klien semakin percaya diri terhadap fokus pemilihan kariernya sehingga dapat diterima berkuliah di tahun ini. ia mulai bersemangat belajar dan mencari informasi masuk kuliah, serta mulai mengurangi kebiasaan-kebiasaan yang membuatnya malas seperti bermain game *online*.
 - c. Klien LR, setelah pelaksanaan konseling klien secara bertahap lebih percaya diri dapat berkuliah dengan mengusahakan beasiswa. Dan ia sudah mulai berusaha mencari berbagai informasi-informasi seputar beasiswa serta jurusan-jurusan perkuliahan yang diminati melalui media sosialnya.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian teknik motivational interviewing dalam memotivasi pemilihan karier remaja madya pada bab sebelumnya, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada:

1. Klien A, S dan LA

Peneliti menyadari bahwa memotivasi pemilihan karier bukan sesuatu yang mudah, ini dikarenakan sifat motivasi yang dapat naik dan turun. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kepada para klien agar dapat mengimplementasikan perubahan-perubahan yang sudah ditetapkan sebelumnya secara lebih maksimal.

2. Bagi orang tua

Diharapkan bagi orang tua agar dapat lebih memperhatikan serta mendukung setiap keinginan karier yang disampaikan oleh anak-anaknya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat lebih mengeksplorasi serta mendalami konseling dengan teknik motivational interviewing dalam memotivasi pemilihan karier bagi remaja madya.